

## BAB VII

### KESIMPULAN

#### 7.1. Umum

Berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab-bab terdahulu.

- Fasilitas olah raga perairan yang dimaksudkan adalah suatu fasilitas untuk menunjang terselenggaranya olah raga perairan.
- Jenis olah raga perairan yang di tampung adalah: layar, surfing, ski air, power boating.
- Fasilitas ini diajukan sebagai jawaban dari issue dan tuntutan akan kebutuhan fasilitas olah raga perairan di Kota Semarang, dan juga sebagai penunjang fasilitas rekreasi yang akan dibangun di Pantai Utara Semarang (RIK).
- Olah raga selalu mempunyai dua aspek yaitu prestasi dan rekreasi, dan pada fasilitas ini nanti keduanya akan dikembangkan semaksimal mungkin.
- Pengolahan sebagai fasilitas olah raga perairan mencakup kemampuannya berfungsi sebagai pusat latihan, pertandingan, pendidikan dan pengenalan.
- Sedangkan pengolahannya sebagai fasilitas rekreasi mencakup kemampuannya untuk memanfaatkan potensi alam yang ada serta potensi olah raga itu sendiri.
- Diharapkan nantinya fasilitas ini akan dapat menghidupkan olah raga perairan di Kota Semarang dan di Indonesia pada umumnya. Mengingat cabang olah raga ini sedang digalakkan di Indonesia.

#### 7.2. Bentuk Fisik Fasilitas Olah Raga Perairan dan Rekreasi

Berikut ini beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan analisa yang telah dilakukan mengenai proses perencanaan dan perancangan.

- Tinjauan dilakukan lewat berbagai segi yaitu: tinjauan lokasi, rekreasi dan olah raga. Namun sebagai tinjauan mengenai penyediaan fasilitas fisik dilakukan tinjauan tentang marina (pangkalan kapal). Mengingat standar-standar yang ada amat diperlukan dan mempunyai kesamaan.
- Sebagai suatu fasilitas dengan banyak aktifitas yang berbeda dan dilakukan di tempat yang berbeda pula maka pada perencanaan fasilitas ini akan mempunyai penekanan pada pengolahan tapak (gubahan massa) dari area-area yang ada.
- Aktivitas pokok yang berlangsung pada fasilitas tersebut dilakukan oleh dua kelompok yaitu: atlet dan non atlet.
- Dalam merinci aktivitas didasari oleh adanya dua kelompok aktivitas yang ada yaitu: aktivitas olah raga dan rekreasi. Dan antara keduanya senantiasa diciptakan keterkaitan timbal balik.
- Olah raga mempunyai unsur rekreasi demikian juga dengan marina. Dengan melihat potensi yang ada, fasilitas rekreasi dapat diciptakan yang serasi.
- Perencanaan fasilitas pangkalan kapal, baik itu kapal-kapal untuk olah raga ataupun sekedar untuk rekreasi (berlayar), harus merupakan satu kesatuan tersendiri.
- Perencanaan harus memikirkan fungsi dan fisik. Fungsi utama adalah penyediaan fasilitas olah raga dan fisik yang utama adalah pembuatan pangkalan kapal.
- Lokasi perencanaan ditetapkan di dekat muara Sungai Banjir Kanal Barat sebelah Barat.
- Lingkup pelayanan meliputi Kota Semarang dan sekitarnya.
- Standar fasilitas olah raga yang akan diadakan mempunyai standar internasional (peraturan, ukuran dan dimensinya).



- Sistem pelayanan dibagi dua yaitu untuk fasilitas rekreasi dan fasilitas olah raga. Untuk fasilitas olah raga dikelola oleh organisasi/club olah raga yang bersangkutan.
- Macam fasilitas yang disediakan berdasarkan jenis olah raga yang disediakan (ski air, layar, surfing, boating). Dayung tidak termasuk karena tuntutan standar yang terlalu sulit (sekalipun masih mungkin). Dan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan pelengkap yang dibutuhkan oleh aktivitas utama.
- Untuk fasilitas rekreasi pantai diusahakan semaksimal mungkin sejauh potensinya tersedia.
- Penentuan jumlah (kapasitas) ditentukan berdasarkan jumlah atlet yang ada di Kota Semarang, jumlah kapal yang ada dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Semarang setiap hari. Jumlah tersebut diproyeksikan untuk 5 tahun mendatang. Ditentukan jumlah atlet yang aktif = 68 orang dan non aktif = 52 orang. Jumlah kapal = 23 buah. Jumlah wisatawan yang berkunjung setiap hari  $\pm$  734 orang. Sedangkan data-data jumlah yang lainnya ditentukan berdasarkan asumsi. Jumlah ini nanti akan digunakan untuk menentukan kapasitas ruang yang ada.
- Sistem struktur utama dari fasilitas ini akan ditentukan berdasarkan analisa mengenai jenis, tipe, kekuatan dan kelayakan terhadap perairan yang ada. Terutama untuk sistem struktur pangkalan digunakan standar-standar pendirian pangkalan kapal pada marina. Struktur dan konstruksi ini meliputi: dermaga, breakwater, catwalks dll.
- Sedangkan sistem struktur untuk bangunan ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan lokal, kekuatan dan estetika.